

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PROGRAM RASKIN DI KELURAHAN PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Ardonika Putra  
NIM : 11341103924

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program pemberdayaan masyarakat miskin dari pemerintah pusat yang ada di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang mana program pemberdayaan tersebut khusus untuk membantu masyarakat dari segi perekonomian dan juga kebutuhan pangan masyarakat miskin sehari-hari. Program tersebut ialah program raskin. Program Raskin yang mempunyai indikator 6T yakni : Tepat Administrasi, Tepat Sasaran, Tepat Harga, Tepat Kualitas, Tepat Kuantitas dan Tepat Waktu. Di Kelurahan Perawang masih banyak jumlah masyarakat yang tergolong kedalam kategori masyarakat miskin yang harus diberdayakan perekonomian dan kebutuhan pangannya sehari-hari dengan program raskin ini. Pemberdayaan masyarakat miskin merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan suatu masyarakat yang sedang dalam keadaan kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan dengan atau tanpa adanya bantuan dari pihak pemerintah. Adapun metode yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang mana metode ini merumuskan hasil pembahasan dengan menggunakan deskriptif kata-kata dengan perolehan datanya melalui cara observasi langsung ke lapangan, dengan melihat kehidupan sehari-hari masyarakat miskin, lalu melakukan dokumentasi, serta wawancara dengan 6 orang informan yang terdiri dari 5 orang informan pendukung dan 1 orang informan kunci. Tujuan dilakukan nya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pemberdayaan perekonomian dan kebutuhan pangan masyarakat miskin ini melalui program raskin ini. Dan berdasarkan hasil pembahasan dan analisa peneliti pada penelitian pemberdayaan masyarakat melalui program raskin yakni bahwasanya beras raskin ini disalurkan oleh pihak kelurahan kepada masyarakat miskin melalui perantara Ketua RT masing-masing dan masyarakat juga dilibatkan secara aktif oleh pihak Kelurahan dalam pelaksanaan program raskin ini di lapangan, sesuai dengan salah satu metode pemberdayaan yakni metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*).

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat Miskin, Program Raskin**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### THE EMPOWERMENT OF THE POOR SOCIETY THROUGH THE RICE FOR THE POOR PROGRAM IN THE KELURAHAN (VILLAGE) PERAWANG KECAMATAN (SUB-DISTRICT) TUALANG KABUPATEN (REGENCY) SIAK

Ardonika Putra  
NIM : 11341103924

This research is motivated by the empowerment program for the poor from the central government in the Kelurahan (Village) Perawang Kecamatan (Sub-District) Tualang Kabupaten (Regency) Siak. This program is designed for economic improvement of the poor. This program is called the *raskin* (rice for the poor). This program has six indicators, namely appropriate administration, objective, price, quality, quantity and time. In the Perawang village, there are many poor people who should be assisted with the program. The empowerment of poor people is an effort to improve the economic standard of the people so that they can be independent economically without the government assistance. This research uses a qualitative method by describing the phenomena in words. Data is obtained from direct observation in the field by looking at the daily activities of the poor, documentation and interviewing 6 informants consisting of 5 supporting informants and 1 key informant. The objective of the research is to know The Empowerment of the Poor Society through the Rice for the Poor Program in the Kelurahan (Village) Perawang Kecamatan (Sub-District) Tualang Kabupaten (Regency) Siak. This thesis finds that the rice for the poor is distributed by the RT head. However, people are encouraged to be active in the field by the village head as developed in the empowerment method of the participatory rural appraisal method.

**Keywords :** Empowerment, Poor Society, Rice for the Poor